



19 Juni 2026

Morning Brief

Efek Domino *Accessibility Review* MSCI

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
CBUT	24.78	KONI	-14.86
JECC	24.59	DEFI	-14.48
ZONE	24.57	BCIC	-14.07
KOPI	23.08	DPUM	-12.39
RLCO	15.36	ESIP	-11.89

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,818.00	-34.0	-0.19
EURUSD (USD)	1.1462	-0.00502	-0.44
GPBUSD (USD)	1.3205	0.01187	0.91
BTCUSD (USD)	62,989.64	-1,658.0	-2.56

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,189.16	-119.66	-2.78
Brent Oil (USD/Barrel)	79.82	0.20	0.25
Tin 3M (USD/Tonne)	53,653.00	-1,691.0	-3.06
Nickel 3M (USD/Tonne)	17,842.00	-218.0	-1.21
Copper 3M (USD/Tonne)	13,690.00	-124.0	-0.90
Coal 'Aug (USD/Tonne)	131.55	-3.80	-2.81
CPO 'Aug (USD/Tonne)	1,115.50	-14.00	-1.24

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

June 18th, 2026

Last Price (IDR)	6,172.34
Change (%)	-0.78
Volume (IDR Billion)	25.70
Value (IDR Trillion)	17.97
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-111.56

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Kamis (18/6/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,78% atau berkurang 48,40 basis point ke level 6.172,34. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.073,72 hingga batas atas pada level 6.197,17. Pelemahan IHSG digerakkan oleh sektor *Infrastructures* turun 1,96% diikuti oleh sektor *Finance* turun 1,32% dan sektor *Healthcare* turun 1,07% dengan Indeks LQ45 melemah 1,33% dan JII turun 0,20%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan mendapat efek domino dari proses *Accessibility Review* MSCI. Jika keputusannya adalah pencabutan *freeze* akan menjadi sentimen positif, begitupun sebaliknya.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	51,564.70	0.14%
Nasdaq	26,517.93	1.91%
FTSE	10,399.70	-1.04%
Shanghai	4,090.48	-0.43%
Hang Seng	23,924.81	-1.59%
Nikkei	71,053.49	1.65%
Straits Times	5,212.84	0.70%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,14% dan indeks NASDAQ Composite naik 1,91% pada perdagangan di Kamis (18/6/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah setelah pasar memcatatkan kenaikan signifikan yang dipimpin oleh saham-saham sektor semikonduktor. Adapun, *Brent Oil* naik 0,25% dan *Spot Gold* turun 2,78%.

Daily Pick

CFIN
DFAM
GRIA



Company News

Blue Bird Akan Tebar Dividen Rp 166 per Saham (BIRD)

PT Blue Bird Tbk (BIRD) menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 166 per saham. Nilai dividen tersebut setara dengan 65,3% dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk perusahaan tahun buku 2025. Dividen akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 30 Juni 2026 dan dijadwalkan dibayarkan pada 10 Juli 2026. Ke depan, Bluebird berencana memperkuat layanan inti, mengembangkan segmen non-taksi, meningkatkan kontribusi kanal digital, serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan efisiensi operasional. (sumber: Kontan)

Pendapatan Bukaka Tumbuh 27,9% pada Kuartal I-2026 (BUKK)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK) mengantongi pendapatan sebesar Rp 867,9 miliar pada kuartal I-2026. Rinciannya, segmen yang penopang utama adalah oil and gas equipment yang menyumbang Rp 78 miliar ke pendapatan dan offshore maintenance services yang berkontribusi Rp 61 miliar. Kinerja disusul steel bridge, steel tower, dan passenger boarding bridge berkontribusi Rp 54 miliar, Rp 37 miliar, serta Rp 28 miliar. Bukaka Teknik Utama optimistis dapat mendulang untung dari proyek jalur transmisi PLN yang tertunda pada 2024-2025 dan direncanakan akan kembali difokuskan tahun ini. (Kontan)

Paradise Property Targetkan Pendapatan Berulang di Atas 75% (INPP)

PT Indonesian Paradise Property Tbk (INPP) menargetkan kontribusi pendapatan berulang (recurring income) tetap berada di atas 75% dari total pendapatan pada 2026. Strategi tersebut menjadi andalan perseroan untuk menjaga stabilitas arus kas sekaligus menopang ekspansi bisnis jangka panjang. Pendapatan berulang yang berasal dari pusat perbelanjaan, hotel, service apartment, dan aset komersial lainnya menjadi fondasi ketahanan bisnis perusahaan di tengah dinamika industri properti. Model bisnis ini dinilai lebih stabil dibandingkan pengembang yang bergantung pada penjualan aset. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

BI Perpanjang Insentif Hedging Swap 10% Demi Menarik Arus Modal Asing

Bank Indonesia (BI) melanjutkan insentif penurunan tingkat swap lindung nilai (hedging swap) sebesar 10% bagi investor asing. Kebijakan tersebut menjadi bagian dari bauran kebijakan moneter untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah sekaligus menarik aliran modal asing ke pasar keuangan domestik.. Selain melanjutkan insentif hedging, BI juga meningkatkan intensitas intervensi di pasar valuta asing melalui transaksi Non-Deliverable Forward (NDF) di pasar luar negeri serta transaksi spot dan Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) di pasar domestik. Di sisi lain, BI juga menjaga daya tarik instrumen keuangan domestik dengan mempertahankan struktur suku bunga Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) pada tenor 6 bulan, 9 bulan, dan 12 bulan agar tetap sejalan dengan kenaikan BI Rate. Untuk mendukung kecukupan likuiditas perbankan, BI membuka kembali window lelang instrumen repurchase agreement (repo) untuk tenor 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan, dan 12 bulan. (sumber: Kontan)



Daily Technical

CFIN

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 380

Entry Buy: 368 - 372

Support: 364 - 366

Cut Loss: 362



DFAM

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 95

Entry Buy: 89 - 91

Support: 87 - 88

Cut Loss: 86



GRIA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 125

Entry Buy: 118 - 120

Support: 116 - 117

Cut Loss: 115





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497